

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014:15)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat sementara terus meluas sesuai dengan peneliti. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar yang memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini ialah dengan pendekatan kualitatif ini data yang akan didapatkan akan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan menggambarkan peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Putra II.

B. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017:202) metode deskriptif merupakan bermaksud untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikannya, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Jadi metode deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan dengan jelas, terencana dan dapat dipertanggung jawabkan, berupa kata-kata tertulis maupun lisan informan.

Kajian peneliti yang diteliti adalah tentang peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

Dalam pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dimana teknik ini dilakukan ketika pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yakni dikhususkan dengan orang tertentu yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan dalam penelitian (Sugiyono, 2017:300).

Pada penelitian ini memerlukan subjek penelitian atau narasumber untuk mendapatkan data atau informasi. Subjek dalam penelitian ini anak-anak kelompok A2 yang berjumlah 12 orang yaitu 8 laki-laki 4 perempuan dan orang tua kelompok A2 yang berjumlah 12 orang sebagai sumber data yang digunakan.

Lokasi penelitian ini berada di TK Putra II Serang, yang beralamat di Jl. Ustad Udzair Yahya No.1 Benggala Serang-Banten. Lokasi penelitian tersebut di pilih dikarenakan mempresentasikan karakteristik dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dengan demikian teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam berjalannya penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Moleong (2010:125) observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara

peneliti dengan informan dalam suatu latar peneliti (penggunaan objek penelitian di lapangan). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan.

Dalam pengumpulan data dengan teknik observasi ini dilakukan pada anak kelompok A2 di TK Putra II yaitu untuk mengetahui kemampuan bahasa dan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A2. Data tersebut digunakan untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun pada anak kelompok A2.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2010:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menyiapkan list pertanyaan dan perekam suara menggunakan *handphone*. Wawancara dilakukan kepada orang tua anak kelompok A2 yang berjumlah 12 orang tujuannya untuk mendapatkan data mengenai peran orang tua di rumah dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A2.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:326) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen yang diambil dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini metode diperlukan guna melengkapi hal-hal yang dirasa belum cukup dalam data-data yang telah diperoleh melalui pengumpulan lewat dokumen/catatan yang ada dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan merupakan

RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang digunakan oleh guru, dokumentasi kegiatan anak pada saat pembelajaran di kelas, dokumentasi wawancara dengan guru dan orang tua dan lain-lain tujuannya untuk melengkapi data yang telah di peroleh.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulannya agar pengerjaannya lebih mudah. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Senada dengan Sugiyono (2017:305) dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri, ketika fokus dalam penelitian sudah jelas maka dapat dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan dapat membandingkan data yang sudah ditemukan melalui observasi.

Berikut adalah tabel daftar alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1
Daftar alat Pengumpulan Data Yang Digunakan Dalam Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang digunakan	Kode
1.	Bagaimana peran orang tua dalam proses peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Putra II?	Pedoman wawancara orang tua terkait proses peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Putra II	WOTPKMP
2.	Bagaimana gambaran kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Putra II?	Daftar ceklis gambaran kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Putra II	DCKB
3.	Bagaimana gambaran kemampuan membaca	Daftar ceklis gambaran kemampuan membaca	DCKMP

	permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Putra II?	permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Putra II	
--	---	---	--

Berikut alat pengumpulan data penelitian yang digunakan:

1. Pedoman wawancara orang tua terkait proses peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Putra II. Dalam penyusunan pedoman wawancara ini yaitu berlandaskan teori peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini menurut Burn (dalam Kurniawati, 2020:45)

Tabel 3.2 Form Pedoman Wawancara Terkait Peran Orang Tua Dalam Proses Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Putra II (WOTPKMP).

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan	Menjaga hubungan dengan anak dalam program belajar membaca dengan rajin menanyakan perkembangan belajar membacanya.	Bagaimana cara ibu menjaga hubungan dengan anak dalam program belajar membaca dan menanyakan perkembangan belajar membacanya?	
		Menjadi pendengar dan penanya yang baik.	Apakah ibu sudah menjadi pendengar dan penanya yang baik bagi anak?	
		Mendukung anak untuk menyelesaikan tugas membaca buku.	Bagaimana cara ibu mendukung anak untuk menyelesaikan tugas membaca buku?	
		Membantu menyediakan ruangan, waktu, dan peralatan	Apa ibu membantu menyediakan ruangan, waktu,	

		yang dibutuhkan untuk belajar.	dan peralatan yang dibutuhkan untuk anak belajar?	
		Mendukung anak untuk berpartisipasi dalam pameran buku atau kegiatan membaca lainnya.	Apakah ibu mendukung anak untuk berpartisipasi dalam pameran buku atau kegiatan membaca lainnya.	
		Membantu anak saat dia menemui kesulitan dalam membaca	Bagaimana cara ibu membantu anak saat dia menemui kesulitan dalam membaca?	
		Memberikan penilaian yang baik terhadap pekerjaan dan mengekspresikan antusiasme ketika anak bertanya.	Apakah ibu memberikan penilaian yang baik terhadap pekerjaan dan mengekspresikan antusiasme ketika anak bertanya? Jika iya dalam bentuk apa?	
			Apakah kemampuan membaca permulaan anak meningkat dengan baik?	

Sumber : Menurut Burns (dalam Kurniawati, 2020:45)

- Daftar ceklis panduan observasi terkait gambaran kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Putra II. Panduan observasi ini berlandaskan pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (dalam Masyitoh, 2016:799)

lin Inayah, 2022

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PUTRA II SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 3.3 Daftar Ceklis Panduan Observasi Terkait Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Putra II (DCKB).

No	Aspek yang diamati	Indikator	Penilaian			
			BB (1)	MB(2)	BSh(3)	BSB(4)
1.	Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 tahun menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014.	a. Mengulang kalimat sederhana	Anak belum mampu mengulang kalimat sederhana	Anak mulai mampu mengulang kalimat sederhana	Anak sudah mampu mengulang kalimat sederhana	Anak sudah mampu mengulang kalimat sederhana dengan sangat baik
		b. Bertanya dengan kalimat yang benar	Anak belum mampu bertanya dengan kalimat yang benar	Anak mulai mampu bertanya dengan kalimat yang benar	Anak sudah mampu bertanya dengan kalimat yang benar	Anak sudah mampu bertanya dengan kalimat yang benar dengan sangat baik
		c. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan	Anak belum mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan	Anak mulai mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan	Anak sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan	Anak sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan dengan sangat baik.
		d. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang,	Anak belum mampu mengungkapkan perasaan dengan	Anak mulai mampu mengungkapkan perasaan dengan	Anak sudah mampu mengungkapkan perasaan dengan	Anak sudah mampu mengungkapkan perasaan dengan

		nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)	kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)	kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)	kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)	kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) dengan sangat baik
		e. Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak mulai mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak sudah mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak sudah mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal dengan sangat baik
		f. Mengutarakan pendapat kepada orang lain	Anak belum mampu mengutarakan pendapat kepada orang lain	Anak mulai mampu mengutarakan pendapat kepada orang lain	Anak sudah mampu mengutarakan pendapat kepada orang lain	Anak sudah mampu mengutarakan pendapat kepada orang lain dengan sangat baik.
		g. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan	Anak belum mampu menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau	Anak mulai mampu menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan	Anak sudah mampu menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan	Anak sudah mampu menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan

			ketidaksetujuan	n atau ketidakse tujuan	n atau ketidakse tujuan	an atau ketidaks etujuan dengan sangat baik
		h. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar	Anak belum mampu menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar	Anak mulai mampu menceritakan akan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar	Anak sudah mampu menceritakan akan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar	Anak sudah mampu menceritakan akan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar dengan sangat baik
		i. Memperkaya perbendaharaan kata	Anak belum mampu memperkaya perbendaharaan kata	Anak mulai mampu memperkaya perbendaharaan kata	Anak sudah mampu memperkaya perbendaharaan kata	Anak sudah mampu memperkaya perbendaharaan kata dengan sangat baik
		j. Berpartisipasi dalam percakapan	Anak belum mampu berpartisipasi dalam percakapan	Anak mulai mampu berpartisipasi dalam percakapan	Anak sudah mampu berpartisipasi dalam percakapan	Anak sudah mampu berpartisipasi dalam percakapan dengan sangat baik

Sumber : Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014

lin Inayah, 2022

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PUTRA II SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

3. Daftar ceklis panduan observasi terkait gambaran kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Putra II. Panduan observasi ini berlandaskan pada teori menurut Cochrane et al (dalam Nainggolan dkk, 2017:73) kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-6 tahun.

Table 3.4 Daftar Ceklis Panduan Observasi Terkait Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Putra II (DCMP).

No	Aspek yang diamati	Indikator	Penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Tahap Fantasi	Anak mulai belajar menggunakan buku	Anak belum mulai belajar menggunakan buku	Anak mulai belajar menggunakan buku	Anak sudah bisa belajar menggunakan buku	Anak sudah bisa belajar menggunakan buku dengan sangat baik
2.	Tahap Pembentukan Konsep diri	Anak memandang dirinya sebagai pembaca	Anak belum memandang dirinya sebagai pembaca	Anak mulai memandang dirinya sebagai pembaca	Anak sudah bisa memandang dirinya sebagai pembaca	Anak mampu memandang dirinya sebagai pembaca dengan sangat baik
3.	Tahap Membaca Gambar	Anak mulai menemukan kata yang	Anak belum menemukan kata yang sudah dikenal dan	Anak mulai menemukan kata yang	Anak sudah menemukan kata yang	Anak mampu menemukan kata yang

		sudah dikenal dan mengenal abjad	mengenal abjad	sudah dikenal dan mengenal abjad	sudah dikenal dan mengenal abjad	sudah dikenal dan mengenal abjad dengan sangat baik
4.	Tahap Pengenalan Bacaan	Anak mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan sekitar anak	Anak belum tertarik pada bacaan dan belum membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan sekitar anak	Anak mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan sekitar anak	Anak sudah bisa tertarik pada bacaan dan sudah bisa membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan sekitar anak	Anak tertarik pada bacaan dan mampu membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan sekitar anak dengan sangat baik
5.	Tahap Membaca Lancar	Anak dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas	Anak belum dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas	Anak mulai dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas	Anak sudah dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas	Anak mampu membaca berbagai jenis buku secara bebas dengan sangat baik

Sumber : Menurut Cochrane efal (dalam Nainggolan dkk, 2017:73)
kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-6 tahun

Keterangan :

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

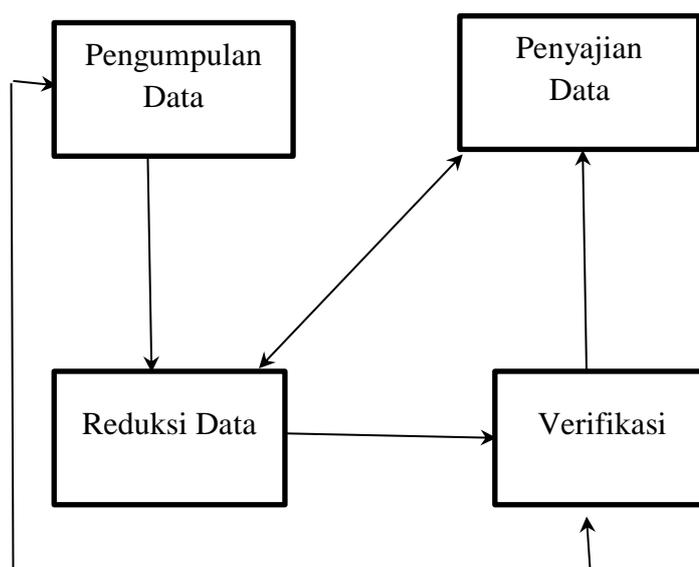
3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data secara sistematis transkrip wawancara, hasil observasi dan berbagai yang lainnya yang dapat menunjang penelitian. Moleong (2010:2) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada paparan kalimat, sehingga lebih mampu memahami kondisi psikologi manusia yang kompleks (dipengaruhi oleh banyak fakta) yang tidak cukup apabila hanya diukur dengan menggunakan skala saja.

Menurut Sugiyono (2017:333) dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda, analisis data kualitatif bersifat induktif dimana suatu analisis yang diperoleh datanya selanjutnya akan dikembangkan dengan pola hubungan tertentu atau menjadi sebuah hipotesis. Proses analisis melalui beberapa tahap seperti proses data berupa kata-kata hasil observasi, transkrip wawancara, *history* dokumen dan berbagai dokumen yang menunjang penelitian. Analisis terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.



Gambar 3.1
Kerangka Analisis Interaktif (Miles dan Huberman)

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:338) reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Sugiyono (2017:341) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Dapat disimpulkan penyajian data dalam bentuk sederhana dan jelas agar mudah dibaca agar para pengamat dapat dengan mudah memahami data yang kita sajikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:345) merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dengan demikian verifikasi data merupakan mengecek dan membandingkan secara teliti kemudian data terkumpul dari sumber dan metode sehingga sampai pada penarikan kesimpulan.

Dalam hal ini, peneliti menyajikan kesimpulan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan gambaran mengenai kemampuan membaca permulaan anak kelompok A2 di TK Putra II yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Menurut Syahdah (2020:40) Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian. Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi literatur
 - b. Observasi Pendahuluan
 - c. Wawancara
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Observasi partisipan pasif.
 - b. Studi dokumentasi
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menganalisis data yang telah diperoleh
 - b. Pelaporan hasil penelitian.

H. Isu Etik

Dalam pencarian informasi peneliti menggunakan batasan etis untuk melindungi subjek penelitian (Creswell, 2015:458). Dalam hal ini peneliti bertanggungjawab untuk melindungi hak-hak dan kepentingan subjek penelitian. Selain itu, dalam melakukan pengumpulan data penelitian, sebelumnya peneliti meminta izin kepada subjek atau yang berhak atas subjek itu sendiri, selanjutnya peneliti senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas informan serta relasi kuasa.